

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Rusaknya lingkungan alam membuat keseimbangan lingkungan hidup yang ketimpangan. Banyak dampak negatif yang disebabkan oleh rusaknya lingkungan yang terjadi, seperti rentetan banjir yang disebabkan oleh salah satunya sampah yang menumpuk, longsor yang salah satunya diakibatkan oleh penggundulan hutan, kebakaran, pencemaran dan lain sebagainya semakin menambah jajaran daftar yang memperparah kondisi bumi. Menurut laporan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) tahun 2017, pada indeks tersebut dilaporkan bahwa total air di Indonesia yang sudah tercemar mencapai kurang lebih 30% terutama di kota – kota besar. Begitu juga dengan kondisi udara yang mengalami penurunan yang disebabkan oleh lahan hijau yang semakin menyusut, udara yang tercemar akibat asap kendaraan maupun asap pabrik industri. (Sugiarto & Gabriella, 2020).

Dari fenomena tersebut, maka diperlukan upaya untuk meminimalkan kerusakan lingkungan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengurangi kerusakan lingkungan tersebut dengan konsep ramah lingkungan atau yang sering disebut dengan “*go green*”. Untuk membangun perilaku ramah lingkungan perlu diwujudkan kepedulian terhadap lingkungan. Tindakan sadar yang dilakukan manusia terhadap lingkungan bertujuan untuk meminimalisir dampak negatif dari beberapa aktivitas manusia terhadap lingkungan.

Kesadaran masyarakat terhadap kondisi lingkungan masih sangat kurang, dikarenakan banyaknya masyarakat yang belum paham dan mengerti akan pentingnya menjaga kondisi lingkungan. Tidak sedikit masyarakat kerap masih membuang sampah tidak pada tempatnya, sehingga banyak limbah yang tercemari akibat sampah yang sembarangan.

Perkembangan media saat ini sangat pesat, khususnya di media *online* atau seperti sosial media. Tidak jarang sebuah instansi pemerintah pun turut ikut dalam menggunakan jejaring sosial sebagai media atau tempat berbagi dari pemerintah ke masyarakat luas atau publik. Salah satu alasan menggunakan sosial media, adalah kemudahan dalam menggunakan, menyebarkan serta mengelola informasi yang lebih efisien. Pada saat ini banyak masyarakat yang lebih memilih sosial media daripada media lain karena dianggap praktis.

Lembaga pemerintah saat ini di segala tingkat telah menggunakan media sosial untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Salah satunya yaitu Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat yang menggunakan media sosial Instagram sebagai salah satu media untuk menyampaikan informasi pemerintahan kepada masyarakat. Hal ini memudahkan pemerintah ataupun masyarakat untuk mendapatkan atau menyampaikan suatu informasi.

Manfaat dari kemajuan teknologi yang berdampak besar bagi proses pengemasan informasi, dari kemajuan tersebut lahirlah beberapa gerakan dari pemerintah ataupun masyarakat, salah satunya yakni program Satgas Citarum Harum yang dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informasi Jawa Barat dalam

memanfaatkan media sosial sebagai penyampaian informasi mengenai lingkungan, khususnya terhadap kesadaran lingkungan.

Pemerintah diharapkan bisa membangun serta menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat agar visi misi dari pemerintah dapat dimengerti serta pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Melalui penggunaan media sosial, khususnya Instagram pemerintah tentunya dapat memanfaatkan serta memaksimalkan penggunaan dari media Instagram, seperti mengelola serta mengemas informasi menjadi sebuah konten yang menarik untuk disampaikan kepada masyarakat yang menggunakan media sosial serupa, hal ini agar masyarakat dapat mengetahui kegiatan pemerintah.

Media sosial yang digunakan meliputi media sosial seperti jejaring Instagram, Website, Twitter, Youtube dan lain-lain. Tentunya, dari masing-masing media sosial tersebut memiliki karakteristiknya masing-masing, sebagai contohnya, Instagram yang lebih menyebarkan mengenai berita atau aktivitas apa saja yang sedang dilakukan di Satgas Citarum. Maka dari itu saya melakukan penelitian dari Instagram. Instagram Diskominfo Jawa Barat sendiri memiliki pengikut 51,4 rb dan akun Instagram Satgas Citarum memiliki 7.359 pengikut.

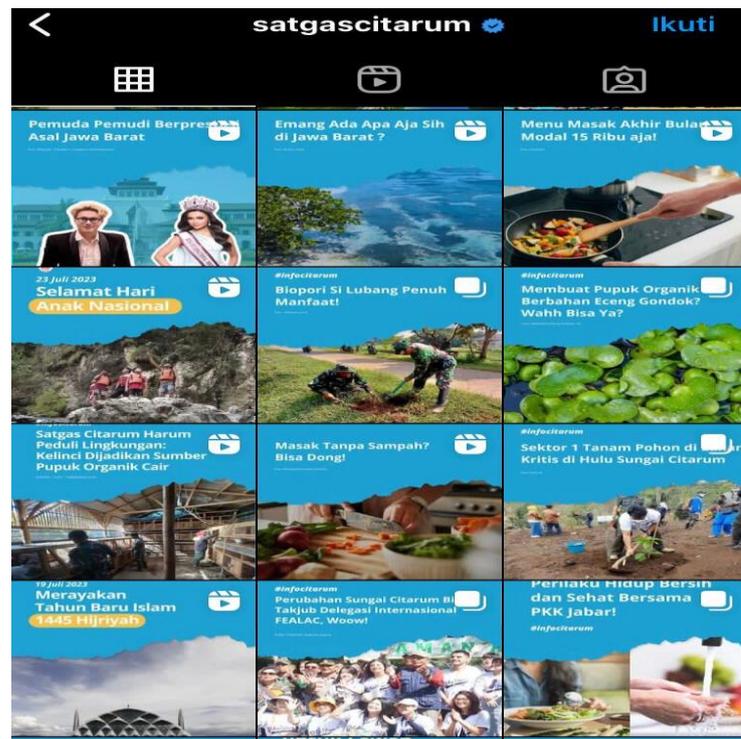
Menurut Laswell dalam Fauzi (2020), Komunikasi merupakan bentuk interaksi antara komunikan dengan komunikator melalui sebuah media atau tanpa media serta menimbulkan sebuah efek. Instagram merupakan salah satu media internet yang berfungsi sebagai media komunikasi yang didalamnya terdapat berbagai fitur seperti upload video, foto, dan membuat instastory. Teknologi yang

saat ini terus berkembang menghasilkan inovasi ataupun media untuk menyampaikan informasi secara mudah dan cepat. Salah satunya adalah media sosial. Media sosial seperti media sosial Twitter, Facebook, Instagram, Youtube dan lain-lain. Dengan menggunakan media sosial memberikan kemudahan dalam menggunakannya dan saat ini banyak masyarakat menggunakan media sosial dibanding media lainnya.



**Sumber:** Instagram Satgas Citarum

Organisasi yang mengelola program kesadaran lingkungan di Citarum adalah Satgas Citarum, yang merupakan bagian dari Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat yang berupaya selalu mengelola informasi dari pemerintah kepada masyarakat agar masyarakat dapat memahami dengan mudah. Yang hal ini termasuk penggunaan media sosial sebagai media komunikasi dan informasi di Satgas Citarum sebagai pusat informasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.



**Sumber:** Instagram Satgas Citarum

Dalam unggahan foto dan konten Instagram Satgas Citarum berisi mengenai kesadaran lingkungan, hal ini merupakan kegiatan yang dilakukan dari pemerintah. Konten-konten yang disuguhkan dikemas secara inovasi, seperti pembuatan desain grafis untuk konten yang akan ditampilkan, serta informasi-informasi yang telah dikemas dari konten tersebut.

Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Dimana komunikasi melibatkan sejumlah orang dengan tujuan mengubah sikap, pendapat, perilaku, baik secara lisan maupun tidak langsung melalui media. Sehingga dapat disimpulkan, komunikasi merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam proses penyampaian dari komunikator kepada komunikan dengan maksud mencapai tujuan.

Masyarakat kini menemukan kemudahan dalam mencari informasi sejak memasuki era internet. Selain kemudahan dalam mencari informasi, masyarakat pun kini bisa terhubung dengan mudah untuk saling berinteraksi satu sama lain. Mereka berkomunikasi, berperilaku, bekerja, dan berpikir sebagai masyarakat digital. Di dunia maya, semua tugas dapat dilakukan secara praktis dan seketika.

Media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari Bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "*medium*" yang secara harfiah berarti "perantara" yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Menurut Heinich dalam Susilana R (2008).

Media Secara sederhana diartikan sebagai alat komunikasi, menurut para ahli ungkapan yang sangat terkenal "*medium is the message*". McLuhan & Fiore, menunjukkan bahwa medium atau media adalah pesan yang bisa mengubah pola komunikasi, budaya komunikasi sampai Bahasa dalam komunikasi antar manusia. Pengertian ini memperlihatkan aspek kompleks dalam sebuah media dan komunikasi, bahwasanya media menjadi alat komunikasi seperti yang diartikan pada umumnya. Harahap, Machyudin Agung dan Susri Adeni (2020).

Media sosial Instagram menjadi salah satu alat atau media komunikasi dalam mencapai pencapaian tujuan. Media sosial Instagram digunakan untuk tujuan menciptakan konten, memodifikasi konten, menyebarkan konten, atau berbagi informasi dengan cepat dan mudah. Dalam penggunaan media sosial tentunya menggunakan internet sebagai dasar utama untuk mentransfer informasi. Media

sosial adalah konten *online* yang dibuat menggunakan teknologi penerbitan yang sangat mudah diakses dan terukur. (Prihatiningsih, 2017)

Instagram merupakan sebuah aplikasi untuk berbagai foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Banyak yang mengira bahwa penggunaan Instagram hanya fokus pada posting foto semata, sehingga jarang sekali kebijakan-kebijakan pemerintah atau informasi mengenai kegiatan pemerintah di posting di Instagram, mengingat tak semua masyarakat luas menggunakan Instagram. Tetapi lebih dari pada itu, hal yang membuat unik bahwa Instagram dapat digunakan sebagai media penyampaian informasi yang cukup efektif dalam hal ini penyampaian pesan-pesan khalayak luar salah satunya pengguna Instagram aktif adalah kalangan muda.

Mengetahui betapa pentingnya penelitian ini sebagai bahan kajian dalam penggunaan media sosial, peneliti dapat memahami bagaimana kelompok, instansi, organisasi maupun perusahaan agar mampu memanfaatkan media sosial sebagai sarana penunjang kegiatan dengan berbagai fungsi dan tujuan, antara lain dapat mempengaruhi, menerima, memberikan informasi dan berinteraksi melalui media sosial.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, Lembaga, atau organisasi untuk

memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang actual, yang berlangsung, bukan sesuatu yang lewat. (Rahardjo & Si, 2017).

Satgas Citarum diharapkan mampu menyampaikan informasi mengenai kebijakan pemerintah dan rencana kegiatan pemerintah secara cepat, tepat sasaran dan objektif. Oleh karena itu, perlunya menggunakan media yang tepat untuk menyampaikan informasi dan menjadi sarana komunikasi sehingga dapat menjalin hubungan yang baik antara pemerintah dan masyarakat. Media Instagram dianggap menjadi salah satu media sosial yang efektif digunakan pada zaman saat ini masyarakat lebih aktif di media sosial. Satgas Citarum sebagai pusat informasi masyarakat diharapkan mampu mengelola informasi agar masyarakat lebih mudah memahami apa yang disampaikan, seperti halnya dalam pemilihan kata yang ringan untuk membuat keterangan judul unggahan foto, serta konten yang menarik bagi seluruh lapisan masyarakat. Penggunaan Instagram dinilai efektif apabila dimanfaatkan secara baik serta ditunjukkan kepada masyarakat tertentu. Atas dasar itulah penulis tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian dengan judul **“Penggunaan Media Sosial Satgas Citarum Dalam Membangun Kesadaran Lingkungan”**.

## **1.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan penelitian utama dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi edukasi lingkungan yang dilakukan oleh Satgas Citarum di media sosial @Satgascitarum ?
2. Bagaimana interaksi *cybercommunity* mengenai program Satgas Citarum di media sosial @Satgascitarum ?
3. Apakah Satgas Citarum dapat membangun kesadaran lingkungan masyarakat melalui media sosial @Satgascitarum ?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana Satgas Citarum dalam mengimplementasikan edukasi lingkungan di media sosial
2. Untuk mengetahui bagaimana *cybercommunity* mengenai program Satgas Citarum di media sosial
3. Untuk mengetahui apakah Satgas Citarum dapat membangun kesadaran lingkungan di media sosial

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan secara Teoritis
  - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu khususnya dalam penelitian layanan informasi di bidang komunikasi.
  - b. Sebagai bahan referensi mahasiswa lain yang melakukan penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

## 2. Manfaat secara praktis

- a. Hal tersebut bisa menjadi dasar penelitian yang ingin mengkaji Penggunaan media sosial dalam meningkatkan kesadaran lingkungan.
- b. Untuk mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi bahan informasi khususnya bagi mahasiswa Universitas Pasundan Bandung.